

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Peneliti akan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data yang berbentuk narasi dan visual (bukan angka), untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sebuah fenomena.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti akan fokus pada fenomena tertentu. Peneliti akan memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendeskripsikannya dalam kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alamiah dan menggunakan berbagai metode yang alamiah pula.² Tujuannya untuk mengetahui efektivitas komunikasi kelompok, serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok seni hadrah Ishari dalam mempertahankan seni hadrah Ishari.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

² *Ibid.*, 8.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian kualitatif, diperlukan mutlak kehadiran peneliti, karena peneliti berperan sebagai instrument dan juga pengumpul data, serta peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan menjadi pelopor hasil penelitiannya. Dalam penelitian, kehadiran peneliti adalah pengamat berperan serta, yang berarti ada saat penelitian berlangsung peneliti mendengarkan dengan cermat dan melakukan pengamatan.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cendono, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Alasan mengenai pemilihan di desa yang berdasarkan hasil wawancara dari salah satu anggota seni hadrah Ishari karena di Dusun Tugu ini merupakan awal dirintisnya seni hadrah Ishari dan menjadi pusat kegiatan rutin hadrah Ishari sendiri. Masyarakat di Dusun Tugu Desa Cendono cenderung menjunjung tinggi nilai keIslaman dikarenakan masyarakat Dusun Tugu rata-rata memiliki latar belakang sebagai alumni pondok pesantren dan mayoritas kalangan Nahdliyin, sehingga hadrah Ishari bertahan hingga saat ini.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

³ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 164-168.

1. Data Primer

Data primer merupakan data ini merupakan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴ Sumber data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara pengurus hadrah Ishari yaitu ketua dan bendahara, serta pemain hardah Ishari yaitu anggota lama dan anggota baru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek yang diteliti.⁵ Sumber data sekunder berupa data-data pendukung dan buku-buku referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara jenis semi terstruktur melibatkan peneliti dan partisipan dalam sebuah dialog, dimana

⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial "Kuantitatif dan Kualitatif"* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), 252.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2019), 91.

⁶ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, 11 (Februari 2015), 71-72.

peneliti bisa memodifikasi pertanyaan-pertanyaan sesuai jawaban partisipan dan dapat menggali lebih dalam pada wilayah-wilayah yang menarik dan penting.⁷ Sebelum proses wawancara berlangsung, peneliti membuat topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara terlebih dahulu yang biasanya dipakai untuk memulai wawancara dan untuk menjaga alur pembicaraan supaya tetap berada dalam tema yang diteliti. Topik dan daftar pertanyaan wawancara akan diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali seberapa jauh permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Ishari dalam mempertahankan kebudayaan hadrah tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan eksploratif dengan mengamati, mencermati dengan teliti, serta merekam secara sistematis sasaran perilaku yang dituju.⁸ Menurut Sugiyono terdapat tiga bentuk observasi, yaitu observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan kemudian observasi yang tak terstruktur.⁹

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara terang-terangan dan tersamar. Observasi akan dilakukan di rumah masing-masing subjek, di rumah ketua saat musyawarah dan ketika latihan berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

⁷ Jonathan A. Smith, *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory Method & Research* (United Kingdom: MGP Print Group, 2013),

⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008, 310-311).

3. Dokumentasi

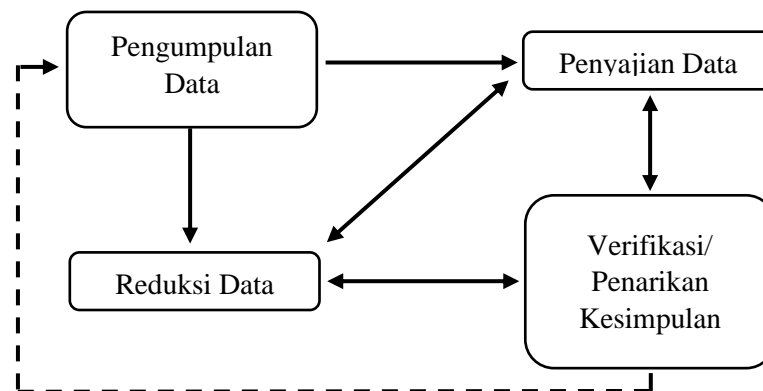
Dokumentasi adalah metode pengumpulan data tidak tertulis, dimana dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan melakukan perekaman audio guna kelengkapan data dan mengetahui detail-detail ketika percakapan berlangsung. Dengan adanya dokumentasi sebuah penelitian akan lebih dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah teknik pencarian data dan penataan secara sistematis buah dari wawancara, seperti catat-catat yang kemudian dikumpulkan dengan maksud meningkatkan pemahaman akan segala sesuatu yang telah didapatkan, kemudian menyajikannya dalam bentuk diskriptif.¹⁰ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik menurut Miels dan Huberman dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis jawaban dari informan terlebih dahulu, apabila ternyata jawaban informan dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan secara mendalam sampai tahap dimana peneliti sudah memperoleh data yang menyakinkan. Terdapat langkah-langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Akara, 2013), 210.

Gambar 3.1. Teknik Miels dan Huberman



1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil berupa data yang relevan.¹¹

2. Reduksi data

Setelah data diperoleh dari lapangan lumayan banyak maka perlu dilakukan reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting, mencari tema dan polanya agar memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.¹²

3. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyajikan data dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, data akan terstruktur dalam pola hubungan yang memudahkan peneliti untuk memahaminya dan

¹¹ Muhamma Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 147.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 247.

merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang diketahui.¹³

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir dalam analisi data adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahapan ini, peneliti membuat kesimpulan, menguji kebenaran, kecocokan data yang didapat dengan menggunakan pendekatan emik yaitu *key information* atau tidak menurut pandangan peneliti itu sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Teknik ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah menguji data dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda-beda.
2. Triangulasi teknik pengumpulan adalah pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengumpulan data adalah pengecekan data diperoleh dari data yang telah dikumpulkan pada situasi dan waktu yang berbeda, baik pagi, sore dan malam hari.

Pada penelitian pengecekan hasil data yang diperoleh didapat dari beberapa sumber seperti orang terdekat dengan subyek baik saudara tetangga

¹³ Ibid, 249

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009), 143

atau teman. Selain itu pengecekan data juga dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari informan yang didapat dari sumber-sumber yang terkait baik data melalui metode wawancara maupun observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Meleong mengidentifikasi beberapa tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Tahap pralapanan, ini terkait dengan memilih informan, pembuatan agenda penelitian, melaksanakan perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian, pemilihan tempat penelitian, serta persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam tahap ini berkaitan dengan pemahaman latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta dengan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, merupakan tahap pengerjaan data yang telah didapatkan dari beragam sumber data.

¹⁵ Ibid., 127.